



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 30 November 2020

Halaman: 1

RSUD Yogya Jalan Terus

■ 7 Dokter, 22 Nakes Terpapar Corona

YOGYA, TRIBUN - Sedikitnya 22 tenaga kesehatan (nakes), 7 dokter, hingga 9 koas di RSUD Kota Yogyakarta dinyatakan positif terpapar virus corona. Mereka yang tertular merupakan paramedis yang sehari-harinya menjalani tugas di perawatan pasien Covid-19.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, deretan kasus positif tersebut didapat dari hasil deteksi terhadap 228 nakes dan dokter. Meski begitu, ia memastikan pelayanan di faskes tersebut tetap berjalan normal tanpa gangguan yang berarti.

"Layanan di rumah sakit tidak masalah, tetap jalan terus. Artinya, semua tetap menjadi perhatian kita dan sudah kita buat sistem pengelolaan sedemikian rupa.

Heroe Poerwadi

● ke halaman 7

SEMUA POLIKLINIK PUN TETAP JALAN, KARENA DOKTER-DOKTER LAIN MASIH BISA MENGANTIKAN.

PENULARAN TAK BERHENTI

- Personel RSUD Kota Yogyakarta terpapar Covid-19, terdiri:
 - 22 tenaga kesehatan
 - 7 dokter
 - 9 koas
- Mereka yang tertular adalah yang sehari-hari bertugas di perawatan pasien virus corona.
- Belum diketahui secara pasti dari mana paramedis ini terpapar penyakit ini.
- Semua paramedis ini berstatus orang tanpa gejala dan menjalani isolasi mandiri.
- Hasil uji diawasi ketat, tak dilakukan deteksi terhadap 228 nakes dan dokter.
- Mereka yang tertular tetap bekerja sudah mengenakan APD lengkap.
- Meski demikian, layanan di RS ini tetap berjalan normal seperti biasa.
- Semua poliklinik tetap beroperasi dengan ada paramedis lain yang menggantikan.
- Hingga kini tercatat akumulasi 5.323 kasus positif Covid-19 di DIY, dengan tambahan 138 kasus positif pada Minggu (29/11).
- Berikut kasus kemarin:
 - Sleman 56 kasus
 - Bantul 31 kasus
 - Kulon Progo 22 kasus
 - Gunungkidul 19
 - Kota Yogyakarta 14 kasus

GRAPIS/FALZIA RAHMANN

Instansi	Tindak Lanjut
1.	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Untuk Diketahui
3.	☐ Jumpa Pers
4.	
5.	

RSUD Yogya Jalan

• Sambungan Hal 1

Semua politikimik pun tetap jalan, karena dokter-dokter lain masih bisa menggantikan," terangnya, Minggu (29/11/20).

Akan tetapi, Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut mengaku belum dapat memastikan dari mana sumber penularan yang menimpa para dokter, nakes, dan koas di RSUD Wirosabab. Hanya saja, Heroe menjelaskan, hasil yang mendiagnosis mereka positif tertular corona keluar secara bersamaan.

"Tidak bisa diprediksi (sumber penularannya). Hasilnya keluar serentak, karena kita skrining. Kalau skriningnya itu sekitar satu minggu lalu, tapi keluar hasilnya kapan saya kurang tahu," jelas orang nomor dua di Yogyakarta ini.

Kemudian, tambahnya, deretan nakes yang terpapar itu, semuanya berstatus orang tanpa gejala (OTG) dan kini telah menjalani isolasi mandiri. Menurutnya, mereka yang tertular, memang sehari-hari bertugas di bagian perawatan pasien corona, meski sudah dibekali alat pelindung diri (APD) lengkap.

"Mereka tugas di perawatan Covid-19. Jadi, mereka yang kita skrining itu, kalau bahasa rumah sakit, yang bersentuhan langsung dengan pasien Covid-19. Yang 228 itu adalah mereka yang bersentuhan langsung," jelasnya. "Kita kan selektif, ya, skrining kita lakukan pada mereka yang menangani langsung. Begitu juga di faskes (fasilitas kesehatan) lain, puskesmas sudah dilakukan lebih dahulu," imbuh Heroe.

Sampai sejauh ini, pihaknya pun masih berupaya melakukan *tracing* kepada keluarga, atau orang-orang terdekat dari para nakes dan dokter yang dinyatakan positif itu, untuk melacak kontak erat dan potensi penularannya. (aka)

Sementara itu, Juru Bicara (Jubir) Penanganan Covid-19 Pemda DIY, Berty Murtiningsih saat dikonfirmasi mengenai hal ini menyatakan, gugus tugas DIY belum mendapat laporan adanya penularan para nakes di RSUD Kota Yogyakarta.

Begitu juga saat ditanya terkait ketersediaan tempat isolasi bagi para nakes yang terpapar Covid-19 di DIY, dirinya hanya memastikan jika di masing-masing RS rujukan menyediakan tempat isolasi bagi nakes yang terpapar Covid-19. "Belum ada laporan, Yang sudah terjadi, RS menyediakan tempat untuk nakesnya. Contoh beberapa waktu lalu di RSUD Sleman juga pernah terjadi, di RSUD Panembahan Senopati juga," katanya.

Sementara itu, Wakil Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Biwara Yudianta saat ditanya terkait kesiapan tempat isolasi bagi para nakes yang terkonfirmasi Covid-19 mengatakan, saat ini masih belum dikoordinasikan. Pemda DIY justru sedang menyiapkan Hotel Mutiara untuk menampung nakes yang diperbantukan dari pemerintah pusat.

Saat dihubungi kemarin petang, Biwara belum mengetahui adanya sejumlah nakes yang terkonfirmasi positif Co-

vid-19 tersebut. Ditanya apakah muncul penularan para nakes di rumah sakit rujukan Covid-19 selain di RSUD Wirosabab, pihaknya masih belum memastikan.

"Kalau data lengkapnya ada di bidang kesehatan. Saya belum meng-copy informasi itu," terang Biwara kepada *Tribun Jogja*.

Saat ini gugus tugas DIY baru akan berkoordinasi dengan beberapa instansi terkait, mengenai perlu tidaknya penambahan tempat isolasi bagi para nakes yang terkonfirmasi positif Covid-19. "Sementara ini hanya tempat penampungan bagi nakes yang diperbantukan. Ya, di Hotel Mutiara itu. Kalau penambahan tempat untuk isolasi nakes yang positif belum kami bahas," kata dia.

Update kasus DIY

Pemda DIY merilis terjadi penambahan sebanyak 139 kasus positif Covid-19, pada Minggu, (29/11). Sehingga total kasus positif Covid-19 di DIY per kemarin mencapai 5.923. Dengan distribusi kasus tertinggi berasal dari Kabupaten Sleman sebanyak 53 kasus positif, Kabupaten Bantul 31 kasus positif, Kabupaten Kulon Progo 22 kasus positif, Kabupaten Gunungkidul 17 kasus, dan Kota Yogyakarta sebanyak 14 kasus positif.

Terdapat 68 kasus bersumber dari *tracing* kontak kasus positif, 31 kasus dari pemeriksaan mandiri, satu kasus skrining pekerjaan, satu kasus perjalanan luar daerah, dan 38 lainnya belum ada informasi," ujar Jubir Penanganan Covid-19 Pemda DIY, Berty Murtiningsih, melalui

keterangan tertulis.

Sedangkan untuk penambahan jumlah kasus sembuh kemarin sebanyak 50 pasien. Sehingga total kasus sembuh di DIY mencapai 4.333. Distribusi kasus sembuh paling banyak dari Kabupaten Sleman sebanyak 21 kasus, Bantul 12 kasus, Gunungkidul 9 kasus, Kota Yogyakarta 7 kasus, dan Kulon Progo 1 kasus. "Untuk jumlah kasus meninggal hari ini (kemarin) bertambah satu. Sehingga totalnya sudah ada 145 kasus meninggal," ungkapnya.

Berty juga mengumumkan penggunaan tempat tidur jenis *critical* cukup memprihatinkan. Tempat tidur *critical* per kemarin di rumah sakit rujukan Covid-19 kembali tersisa sembilan, dari total ketersediaan sebanyak 49 tempat tidur. "Sehingga penggunaan tempat tidur saat ini mencapai 40 tempat tidur," tegasnya.

Sedangkan untuk tempat tidur *noncritical* dari total ketersediaan sebanyak 414, saat ini hanya tersisa 14. Sehingga total penggunaan tempat tidur *non critical* di rumah sakit rujukan Covid-19 DIY mencapai 400. Keterbatasan tempat tidur tersebut menjadi catatan Pemda DIY meski kini gugus tugas penanganan Covid-19 DIY, telah mengajukan penambahan tempat tidur ke pemerintah pusat.

Sementara untuk jumlah sampel yang diperiksa per kemarin sebanyak 1.209 sampel dan 1.096 orang. Untuk jumlah total sampel yang diperiksa hingga saat ini mencapai 111.364, dan total jumlah orang diperiksa sebanyak 93.950 orang. (aka/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005